



Original Article

Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina Pada Media Tribunnews dan CNBC Indonesia

Rizky Ramadhana^{1✉}, Muhammad Alfikri²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Deli Serdang, Indonesia, 20353.

Correspondence Author: rizky0603202107@uinsu.ac.id[✉]

Abstract:

Penelitian ini mengeksplorasi framing konflik Israel-Palestina dalam pemberitaan media online Tribunnews dan CNBC Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti perbedaan cara kedua media ini membingkai berita mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dan menggunakan model framing Robert N. Entman sebagai kerangka analisis. Pengumpulan data melibatkan pemilihan delapan artikel berita, empat dari masing-masing media, diterbitkan antara 13 Mei dan 2 Juni 2024, yang dianalisis menggunakan empat elemen framing Entman: definisi masalah, diagnosis penyebab, penilaian moral, dan rekomendasi pengobatan. Kedua media tersebut mendefinisikan konflik tersebut sebagai agresi Israel terhadap warga Palestina, dan mengidentifikasi Israel sebagai penyebab utamanya. Namun Tribunnews menyoroti dampak terhadap warga sipil Palestina dan penolakan Israel untuk bernegosiasi dengan Hamas, sedangkan CNBC Indonesia fokus pada krisis kemanusiaan dan potensi konsekuensi hukum dari tindakan Israel. Lebih lanjut, kedua media tersebut mengecam tindakan Israel dan menyerukan diakhirinya kekerasan, namun Tribunnews lebih condong pada dimensi politik dan solusi jangka panjang, sedangkan CNBC Indonesia menyoroti urgensi krisis kemanusiaan dan perlunya intervensi internasional. Temuan tersebut mengungkap persamaan dan perbedaan framing dalam menyajikan pemberitaan antara Tribunnews dan CNBC Indonesia.



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

Keywords: Analisis Framing; Konflik Israel-Palestina; Tribunnews; CNBC Indonesia; Media Online

Pendahuluan

Beberapa negara di dunia harus berurusan dengan permasalahan sosial berupa konflik. Pada umumnya konflik terjadi karena adanya suatu perbedaan seperti kepentingan, pendapat, dan sebagainya antara dua orang ataupun golongan ([Rahmadeni](#)

[& Septian, 2023](#)). Terjadinya konflik mengakibatkan disintegrasi sosial dan bahkan dapat menjadi masalah yang berlangsung dalam waktu yang lama apabila tidak segera diselesaikan. Konflik yang terjadi dalam skala besar tidak hanya berdampak buruk pada kondisi politik dan ekonomi suatu negara saja, tetapi juga berpengaruh pada kehidupan bermasyarakat yang terdampak konflik ([Bestari et al., 2022](#)).

Salah satu contoh konflik dalam skala besar yang merupakan konflik antarnegara adalah konflik Israel dan Palestina. Konflik Israel dan Palestina adalah konflik yang telah berlangsung dalam waktu yang sangat lama di wilayah Timur Tengah. Ribuan nyawa telah hilang dalam konflik ini dan hingga kini pun belum ada indikasi penyelesaian masalah ([Nurdyawati, 2021](#)).

Konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina tidak hanya berlangsung karena masalah agama saja, melainkan ada faktor-faktor lain seperti adanya keinginan merebut wilayah (ekonomi dan politik) dan sejarah ([Mamad et al., 2020](#); [Simanjorang et al., 2023](#)). Israel dan Palestina sama-sama mempunyai kepentingannya masing-masing, Israel bersikeras menginginkan wilayah Palestina dan Palestina tetap berjuang mempertahankan wilayahnya ([Islamiyah & Trilaksana, 2016](#)). Perjuangan atas hak wilayah ini menyebabkan pencarian titik temu dalam upaya penyelesaian konflik kedua negara tersebut semakin sulit. Konflik ini kemudian meluas dan mempengaruhi dunia internasional.

Perkembangan teknologi komunikasi sangat berpengaruh dalam mengakselerasi penyebaran informasi. Ditambah lagi dengan hadirnya internet dan media sosial, menambahkan opsi serta semakin mempermudah semua orang dalam memperoleh segala informasi yang diinginkan secara online ([Sucipta & Kurniawan, 2021](#)). Kemudahan-kemudahan ini menjadikan masyarakat dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi, dan menciptakan isi meliputi jejaring sosial ([Qadri, 2020](#)).

Berbagai isu yang terjadi di dunia seperti konflik ataupun permasalahan-permasalahan penting lainnya, pada umumnya akan diberitakan. Tidak bisa dimungkiri bahwa media memainkan peran penting dalam penyajian berita tersebut ([Pinontoan & Wahid, 2020](#)). Sebagai sumber informasi yang banyak digunakan masyarakat, media memiliki kuasa dalam mengonstruksi berita untuk mempengaruhi khalayaknya ([Gilang Aulia Paramitha & Ahmad Abdul Karim, 2022](#)). Media mampu mengontrol topik berita apa saja untuk ditonjolkan atau diabaikan dan bagaimana berita-berita itu dibentuk melalui proses membingkai agenda-setting dan framing ([Alberto Imanuel Simarmata & Yuliana, 2023](#)).

Dalam menyajikan suatu berita, setiap media biasanya memiliki teknik framing yang berbeda-beda ([Boer et al., 2020](#); [Gilang Aulia Paramitha & Ahmad Abdul Karim, 2022](#)). Perbedaan-perbedaan dalam ini bukan dimaksudkan untuk merusak atau mengurangi nilai berita, melainkan karena perspektif setiap jurnalis yang berbeda-beda ([Wiyanto & Umaimah, 2022](#)). Hal ini dapat disebabkan karena faktor seperti ideologi, agama, sosial, budaya, ekonomi, target audiens, kebijakan editorial, bahkan bisa juga karena kepemilikan media ataupun pengaruh eksternal ([Eriyanto, 2011](#); [Novita et al., 2021](#); [Riauan et al., 2020](#)). Meskipun demikian, tujuannya tetap untuk memperoleh berita atau informasi terkini yang relevan dengan ketertarikan publik ([Ramadani et al., 2024](#)). Distingsi pada pembedaan antar media dapat dilihat dari perspektif (angle) penyusunan berita, penentuan judul, diksi, serta tampilan gambar dan grafis dalam konten berita ([Herman & Nurdiansa, 2010](#)).

Frame adalah sebuah prinsip yang digunakan untuk menyusun pengalaman dan

realitas yang kompleks secara subjektif ([Eriyanto, 2011](#)). Konsep framing terbagi dalam dua aspek, pertama memilih realitas/fakta dan kedua mengingormasikan realitas/fakta yang dipilih tersebut ke publik ([Muda Siregar et al., 2023](#)). Analisis framing adalah sebuah cara untuk meneliti bagaimana individu menyusun realitas yang bersifat subjektif tersebut. Dalam konteks jurnalistik, kata “individu” tersebut merujuk pada wartawan di suatu perusahaan media. Analisis framing adalah suatu metode untuk melihat bagaimana suatu peristiwa atau isu dikonstruksikan, dipahami, dan dibingkai oleh media untuk diberitakan ([Kurnia, Sumaina Duku, 2023](#)). Analisis framing mempelajari bagaimana media atau individu memilih dan menyusun informasi sehingga mempengaruhi cara audiens memaknai dan memahami isu atau peristiwa tertentu ([Siregar et al., 2022](#)). Analisis framing dapat digunakan untuk mengetahui pihak mana yang diuntungkan dan dirugikan, siapa yang menindas dan siapa yang tertindas, tindakan politik mana yang sah dan mana yang tidak, kebijakan publik mana yang patut didukung dan mana yang tidak, dan sebagainya. Salah satu tujuan analisis framing adalah untuk mengkaji bagaimana media menafsirkan dan membingkai peristiwa ([Leliana et al., 2021](#)).

Sebagai contoh, penelitian Wardani et al., (2023) yang berjudul “Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com”, menunjukkan adanya perbedaan pembingkai antara media CNNIndonesia.com dan Kompas.com. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa CNNIndonesia.com membingkai beritanya dengan kecenderungan menampilkan aspek positif dari Ganjar Pranowo sebagai calon presiden (capres) dibandingkan salah satu lawannya, Anies Baswedan. Sedangkan Kompas.com membingkai beritanya dengan menonjolkan capres Anies Baswedan sebagai kandidat yang pro buruh dan membingkai capres Ganjar Pranowo sebagai kandidat yang tidak pro buruh serta mengkritisi partai politik pengusungnya, yaitu PDIP.

Penelitian tersebut semakin membuktikan adanya perbedaan bagaimana kedua media menggambarkan suatu isu sosial yang sama. ‘Frame’ yang disajikan kedua media tersebut dalam membingkai realitas akan berpengaruh pada bagaimana khalayak menafsirkannya ([Eriyanto, 2011](#)). Dengan kata lain, apa yang dipahami masyarakat tentang suatu peristiwa tergantung pada bagaimana media menyajikan suatu realitas tertentu.

Begitu pula pemberitaan yang disajikan dalam media online Tribunnews dan CNBC Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyoroti perbedaan cara pemberitaan yang dibingkai dalam dua media online tersebut. Kedua media ini dipilih karena keduanya termasuk dalam peringkat lima besar website berita dan media online yang paling banyak dikunjungi pada kuartal pertama tahun 2024 di Indonesia menurut data yang diambil dari Similarweb.com. Adapun topik konflik Israel dan Palestina dipilih karena peneliti menemukan bahwa berbagai media online di Indonesia masih banyak menerbitkan berita mengenai peristiwa ini, terutama sejak dimulainya babak baru konflik ini pada 7 Oktober 2023. Dalam periode 19–26 Mei 2024 saja, Tribunnews dan CNBC Indonesia menerbitkan setidaknya 25 artikel berita mengenai konflik Israel-Palestina. Dengan kata lain, topik ini masih menjadi topik berita yang hangat dan menandakan pentingnya isu ini bagi media dan publik pada saat penelitian ini dilakukan.

Tribunnews dan CNBC Indonesia adalah situs berita online yang menyajikan informasi terkini dan beragam topik, baik nasional hingga internasional. Tribunnews dikelola oleh PT Tribun Digital Online, dan memiliki jaringan yang tersebar di seluruh

Indonesia melalui Tribun Network. Sedangkan CNBC Indonesia dikelola oleh PT Trans Media Corpora, yang juga mengelola media digital lainnya, seperti Trans TV, Trans7, CNN Indonesia, Detik Network, dll.

Model framing Robert N. Entman adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk memahami struktur framing yang digunakan oleh media. Menurut Entman, penyeleksian dan penonjolan adalah komponen fundamental dari framing ([Soyomukti, 2012](#)). Dalam konsepsi Entman, framing pada hakikatnya adalah tindakan menonjolkan kerangka berpikir tertentu tentang suatu topik yang dibicarakan dalam suatu wacana melalui pemberian definisi, alasan, evaluasi, dan rekomendasi ([Eriyanto, 2011](#)).

Penelitian ini menerapkan model framing Robert N. Entman dengan perangkat framingnya sebagai landasan dalam menganalisis data. Perangkat framing ini meliputi empat elemen yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana frame dari setiap berita yang akan dianalisis. Keempat elemen framing tersebut di antaranya yaitu ([Eriyanto, 2011](#); [Sulaeman & Islami, 2022](#)):

1. *Define problem* (pendefinisian masalah), elemen ini mendasari bagaimana masalah atau isu diinterpretasikan wartawan. Setiap wartawan bisa saja mengartikan masalah yang serupa secara berbeda. Dengan kata lain, ada kemungkinan penafsiran dan pemaknaan digambarkan secara berbeda, tetapi pemaknaan tersebut tetap dapat diterima.
2. *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), Elemen ini berperan untuk menentukan apa (*what*) atau siapa (*who*) aktor yang menjadi penyebab suatu peristiwa. Pemahaman yang berbeda mengenai peristiwa atau situasi tentu saja dapat menimbulkan perbedaan pandangan mengenai siapa aktor yang bertanggung jawab atas peristiwa atau isu tersebut.
3. *Make moral judgment* (membuat keputusan moral), elemen ini berfungsi untuk mendukung argumen atas penafsiran mengenai suatu peristiwa yang sudah dibuat. Artinya, masalah yang telah diinterpretasikan dan diketahui apa penyebabnya, dibutuhkan penjelasan yang masuk akal untuk menguatkan pernyataan tersebut.
4. *Treatment recommendation* (menentukan penyelesaian), Elemen ini berfokus pada pemberian solusi atau tindakan yang disarankan untuk mengatasi masalah. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana peristiwa itu dipahami dan apa/siapa yang dianggap menjadi sumber masalahnya.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif-komparatif, dengan menerapkan metode analisis framing untuk mengeksplorasi cara media Tribunnews dan CNBC Indonesia membingkai konflik Israel-Palestina. Data yang digunakan adalah artikel-artikel berita yang diperoleh melalui situs web media online resmi Tribunnews dan CNBC Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah keseluruhan artikel berita dengan kata kunci “Palestina” dan/atau “Israel” yang terbit dalam rentang waktu 13 Mei – 2 Juni 2024. Dari keseluruhan berita yang terbit dalam rentang waktu tersebut, akan dipilih sebanyak 8 (delapan) berita, empat berita dari media Tribunnews dan empat berita dari media CNBC Indonesia, untuk dianalisis. Berita-berita yang terpilih akan dianalisis berdasarkan konsep analisis framing Robert N. Entman. Setelah dianalisis, kemudian akan dilakukan komparasi untuk mengidentifikasi perbedaan maupun kesamaan dalam pembingkai antara kedua media dari temuan yang didapatkan setelah semua berita

dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Adapun judul berita yang akan dianalisis dalam penelitian ini tertera dalam Tabel 1. Berita dari Tribunnews ditandai sebagai “BTx”, sedangkan berita dari CNBC Indonesia ditandai dengan “BCx” dan “x” adalah nomor beritanya.

Table 1. Judul berita yang akan dianalisis

Tribunnews (BTx)	CNBC Indonesia (BCx)
(15 Mei 2024) Gegara Ulah Pemukim Israel, Sopir Truk Takut Kirim Bantuan ke Gaza (BT1)	(16 Mei 2024) Genosida Gaza Makin Ngeri, Total Warga Palestina Mati Tembus 35.000 (BC1)
(22 Mei 2024) Pasukan Israel yang Menyamar Serbu Kamp Jenin Tepi Barat, Menembaki Siapapun yang Bergerak di Jalan (BT2)	(18 Mei 2024) Israel Ngotot Serang Rafah meski AS Cs Beri Ultimatum, Ini Alasannya (BC2)
(28 Mei 2024) Israel Tak Peduli meski Rafah Dianggap Zona Aman, Tenda-tenda Pengungsi Dihujani Bom (BT3)	(28 Mei 2024) Gila! Israel Bombardir Tenda-Tenda Pengungsi Rafah, Begini Kata Dunia (BC3)
(1 Juni 2024) Netanyahu Bersikeras Hancurkan Hamas sebagai Bagian dari Rencana Penyelesaian Perang (BT4)	(2 Juni 2024) Serang Rafah & Bunuh Anak-Anak, Israel Calon Daftar Hitam PBB (BC4)

Framing Berita Tribunnews

Dalam artikel BT1, permasalahan yang dibahas adalah tentang intersepsi truk bantuan menuju Gaza oleh pemukim Israel. Para pengemudi khawatir akan keselamatan mereka akibat tindakan pemukim, termasuk merusak dan membakar truk, serta merampas muatan yang dibawa. Meski ada jaminan keamanan, pengemudi tetap merasa takut. Insiden ini menyebabkan penangkapan oleh polisi Israel. Artikel tersebut menyoroti kurangnya perlindungan bagi warga sipil dan pekerja bantuan di Gaza.

Artikel BT1 mendefinisikan masalah dengan menyoroti insiden di mana pemukim Israel mengganggu konvoi bantuan yang menuju Gaza, menimbulkan rasa takut di kalangan sopir truk. Penyebab ketakutan dan gangguan tersebut diidentifikasi sebagai tindakan pemukim Israel yang merusak dan membakar truk-truk bantuan. Kekerasan pemukim Israel terhadap konvoi bantuan dianggap sebagai tindakan yang tidak bermoral. Meskipun tidak secara eksplisit, artikel ini menyarankan perlunya perlindungan dan keamanan yang lebih baik untuk konvoi bantuan agar dapat mencapai tujuan mereka tanpa gangguan.

Selanjutnya artikel BT2 membahas tentang serangan militer oleh Pasukan Khusus Israel (IDF) di Tepi Barat dan Gaza, dengan fokus pada penyerbuan di kota Jenin dan dampaknya terhadap penduduk sipil. Serangan tersebut mengakibatkan kematian tujuh orang, termasuk seorang guru, seorang dokter, dan dua remaja, serta banyak yang luka-luka. Artikel ini juga menyebutkan bahwa distribusi makanan terhenti akibat serangan dan kurangnya pasokan serta adanya kecaman dari Associated Press

karena menutup saluran siaran langsung di Gaza dan menyita peralatan mereka. Laporan ini memberikan gambaran tentang intensitas konflik saat ini dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat sipil.

Artikel BT2 mendefinisikan masalah sebagai serangan militer Israel di Tepi Barat dan Gaza, dengan fokus pada penyerbuan di Jenin dan dampaknya terhadap warga sipil. Penyebab yang diidentifikasi adalah operasi militer Israel, yang menyebabkan kematian dan cedera warga sipil, serta gangguan distribusi makanan. Artikel ini mengandung unsur penilaian moral dengan menggambarkan situasi sebagai “bencana, mimpi buruk, neraka di bumi”, yang menunjukkan dampak negatif dari konflik tersebut. Pemerintah Israel harus dikritik atas tindakannya tersebut dan dampaknya terhadap warga sipil.

Kemudian artikel BT3 menceritakan Pasukan Israel melancarkan serangan pemboman di kamp pengungsi di Rafah, Gaza, menewaskan dan melukai banyak pengungsi, yaitu 81 warga Palestina tewas dan 223 terluka. Lebih dari 50 orang berhasil dievakuasi, namun masih banyak korban yang terjebak di bawah reruntuhan. Pencarian orang hilang masih berlangsung, akan tetapi tim ambulans serta pertahanan sipil mengalami kesulitan dalam menjangkau korban. Perang antara Israel dan Hamas telah berlangsung selama 233 hari dengan total 35.984 warga Palestina terbunuh dan 80.643 terluka.

Artikel BT3 mendefinisikan masalah dengan menyoroti serangan Israel terhadap pengungsi di Rafah sebagai pembantaian dan agresi. Penyebab yang didiagnosis adalah tindakan pasukan pendudukan Israel yang secara sengaja menggempur tempat pengungsian. Serangan tersebut digambarkan sebagai “pembantaian keji” dan “genosida”, menunjukkan penilaian moral yang sangat negatif terhadap tindakan Israel. Artikel ini secara implisit menawarkan solusi dengan perlunya intervensi internasional untuk menghentikan kekerasan dan memberikan perlindungan bagi pengungsi.

Terakhir, artikel BT4 membicarakan tentang rencana Israel yang bersikeras bahwa syarat untuk menghentikan perang Gaza adalah penghancuran kemampuan militer dan pemerintahan Hamas. Presiden AS Joe Biden mengusulkan rencana tiga tahap untuk gencatan senjata, dimulai dengan penarikan pasukan Israel dari Gaza. Rencana tersebut juga mencakup pertukaran tawanan dan negosiasi enam minggu untuk mencapai gencatan senjata jangka panjang. Sementara itu, Hamas mempertimbangkan secara positif rencana gencatan senjata yang diusung oleh Biden ini.

Artikel BT4 mendefinisikan masalah sebagai kebutuhan Israel untuk mengakhiri ancaman dari Hamas sebagai syarat untuk gencatan senjata permanen. Penyebab konflik yang diidentifikasi adalah keberadaan dan tindakan militer Hamas yang dianggap sebagai ancaman oleh Israel. Israel menganggap tindakan mereka sebagai respons yang sah terhadap ancaman dari Hamas. Sementara itu, Biden menawarkan peta jalan baru yang mencakup pembebasan sandera sebagai langkah menuju perdamaian. Solusi yang diajukan adalah rencana tiga tahap yang dimulai dengan penarikan pasukan Israel dan pertukaran tawanan, diikuti oleh negosiasi untuk gencatan senjata jangka panjang.

Dari keempat berita tersebut, dapat dilihat bahwa berita dalam media Tribunnews tentang konflik Israel dan Palestina diidentifikasi sebagai serangan Israel dengan berfokus pada dampaknya terhadap warga sipil, serta adanya penolakan Israel untuk berdamai apabila Hamas masih ada. Penyebab masalah yang ditunjukkan dalam bingkai Tribunnews adalah Israel karena secara tanpa ampun melakukan segala cara untuk menjatuhkan Palestina. Dalam artikel BT1 diketahui bahwa Israel mengintervensi dengan cara melakukan penyerangan terhadap truk-truk bantuan yang diberikan untuk

warga sipil di Gaza. Kemudian dalam BT2 dan BT3 dilaporkan bahwa Israel melakukan pembantaian besar-besaran yang menelan banyak korban jiwa, serta menekankan betapa buruknya serangan ini. Terakhir, artikel BT4 menunjukkan bahwa pembebasan sandera saja tidak cukup sebagai syarat gencatan senjata. Israel juga menuntut untuk menghancurkan kemampuan militer Hamas sebagai syarat mengakhiri perang.

Framing Berita CNBC Indonesia

Artikel BC1 membicarakan tentang situasi konflik di Gaza, yang mana serangan Israel telah menyebabkan kematian 35.272 warga Palestina dalam 7 bulan terakhir. Sekitar 85% populasi Gaza harus mengungsi dan menghadapi kesulitan mendapatkan makanan, air bersih, dan obat-obatan. Mahkamah Internasional menyebut aksi Israel sebagai genosida dan meminta agar bantuan kemanusiaan dapat diberikan kepada warga sipil.

Masalah yang teridentifikasi dalam artikel BC1 adalah genosida di Gaza, dengan jumlah korban jiwa Palestina mencapai 35 ribu orang. Penyebab utama yang diidentifikasi adalah serangan Israel yang berlangsung selama 7 bulan terakhir. Aksi Israel ini dinilai oleh Mahkamah Internasional sebagai tindakan genosida, yang melanggar hukum internasional. Adapun solusi yang ditekankan yaitu perlunya jaminan bantuan kemanusiaan untuk warga sipil dan desakan agar Israel menghentikan tindakan tersebut.

Berikutnya artikel BC2 membahas tentang ketetapan Israel yang bersikeras menyerang Rafah, Gaza Selatan, meskipun mendapat kecaman internasional, termasuk dari AS. PM Israel, Benjamin Netanyahu, menegaskan serangan akan dilanjutkan untuk menghancurkan batalion Hamas dan membebaskan sandera. Presiden AS, Joe Biden, menentang serangan lebih lanjut ke Rafah karena potensi kerusakan dan korban jiwa yang besar. Disebutkan bahwa keputusan Netanyahu untuk menyerang Rafah memiliki konsekuensi politik yang signifikan, dengan tekanan dari sekutu ultranasionalis dan konservatif.

Artikel BC2 mendefinisikan masalah sebagai serangan Israel ke Rafah, meskipun mendapat tentangan internasional, termasuk dari AS. Penyebab yang disebutkan dari serangan ini adalah Israel yang menjadikan kehancuran Hamas sebagai tujuannya. Netanyahu menghadapi tekanan politik dalam pemerintahannya untuk melanjutkan serangan, meskipun ada risiko kerusakan besar dan korban jiwa. Artikel ini tidak secara eksplisit menyebutkan solusi penyelesaian masalah, namun negara-negara di dunia harus terus melakukan penentangan atas serangan lebih lanjut karena potensi kerusakan besar dan korban jiwa.

Kemudian artikel BC3 membahas mengenai serangan Israel dengan pemboman di Rafah yang menyebabkan 45 orang tewas, termasuk perempuan, anak-anak, dan orang lanjut usia. Kecaman keras datang dari berbagai negara. Presiden Prancis dan Menteri Luar Negeri Jerman menyerukan penghentian operasi militer Israel, sementara Qatar mengatakan serangan tersebut dapat menghambat upaya gencatan senjata. AS, sebagai sekutu Israel, tidak memberikan kecaman tetapi menekankan bahwa Israel harus melindungi warga sipil. Sementara Dewan Keamanan PBB disebutkan mengadakan pertemuan darurat untuk membahas serangan Israel terhadap kamp pengungsi di Rafah.

Artikel BC3 mendefinisikan masalah sebagai serangan Israel terhadap tenda-tenda pengungsi di Rafah, yang mengakibatkan korban jiwa dan luka-luka. Penyebab yang diidentifikasi adalah tindakan militer Israel yang tidak menghormati keputusan

pengadilan tinggi PBB dan melanggar hukum internasional. Berita ini mengecam tindakan Israel sebagai biadab dan barbar, dengan mengutip pernyataan dari berbagai pemimpin dunia yang mengkritik keras serangan tersebut. Solusi yang diusulkan adalah penegakan keputusan ICJ untuk menghentikan aksi militer dan perlindungan lebih bagi warga sipil, sebagaimana ditekankan oleh beberapa negara dan organisasi internasional.

Selanjutnya, artikel BC4 membahas tentang PBB yang berpotensi akan memasukkan Israel ke dalam daftar hitam karena dugaan kejahatan perang, termasuk pembunuhan anak-anak di Gaza. Serangan Israel telah menewaskan dan melukai ribuan warga Palestina, termasuk anak-anak. Artikel ini juga menyebutkan serangan berulang Israel ke Rafah meskipun ada perintah penghentian dari Mahkamah Internasional.

Artikel BC4 mendefinisikan masalah sebagai potensi Israel masuk daftar hitam PBB karena serangan Israel terhadap pengungsi di Rafah, yang mengakibatkan kematian dan cedera pada banyak warga Palestina, termasuk anak-anak. Penyebab yang diidentifikasi adalah tindakan militer Israel dan keputusan politik pemerintahannya yang terus berperang meskipun ada kecaman internasional. Berita ini menilai tindakan Israel secara moral dengan menyoroti kemungkinan penambahan Israel ke dalam daftar hitam PBB karena kejahatan perang. Solusi yang disarankan meliputi keputusan Mahkamah Internasional untuk menghentikan serangan dan tekanan internasional untuk mengakhiri konflik.

Berdasarkan keempat berita tersebut, diketahui bahwa CNBC Indonesia membingkai berita konflik Israel dan Palestina sebagai genosida dan masalah kemanusiaan. Dalam pemberitaan CNBC Indonesia, diketahui serangan Israel telah mengakibatkan sejumlah besar kematian warga Palestina dan meluasnya pengungsian, yang menyebabkan krisis kemanusiaan yang ditandai dengan kekurangan makanan, air, dan obat-obatan. Artikel-artikel tersebut menekankan kebutuhan mendesak akan bantuan kemanusiaan bagi warga sipil di Gaza dan agar Israel mematuhi hukum internasional dan menghentikan serangannya terhadap Rafah. Meskipun begitu, Israel tetap melanjutkan serangan meskipun ada seruan internasional untuk berhenti dan dinilai telah melakukan kejahatan perang.

Perbandingan Framing Berita Tribunnews dan CNBC Indonesia

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa Tribunnews lebih banyak menyoroti serangan dan kejadian yang terjadi di wilayah Palestina, dengan fokus pada dampak yang ditimbulkan bagi warga sipil. Di sisi lain, CNBC Indonesia meskipun juga melaporkan serangan Israel, media ini sering menambahkan perspektif internasional, dengan menyoroti respons negara lain terhadap konflik ini dan bagaimana tindakan Israel mempengaruhi hubungan internasional.

Dari kedelapan berita yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa ada kesamaan dan juga perbedaan dalam framing pemberitaan antara Tribunnews dan CNBC Indonesia. Berikut perbandingan yang ditemukan dijelaskan di bawah ini:

1. *Define Problems*

Media Tribunnews dan CNBC Indonesia sama-sama mengartikan konflik ini sebagai serangan Israel terhadap warga Palestina. Temuan perbedaan yang menonjol pada pemberitaan kedua media ini yaitu, Tribunnews mengartikan beritanya sebagai serangan Israel dengan menekankan dampaknya terhadap warga Palestina dan penolakan Israel

untuk menghentikan serangannya selama Hamas masih ada. Hal ini dapat dilihat dalam artikel BT1, BT2, dan BT3 yang ketiganya menunjukkan berbagai bentuk serangan yang dilakukan Israel, mulai dari penjarahan bantuan Gaza, penyerangan massal di jalanan Jenin, hingga pemboman kamp pengungsi. Sementara dalam artikel BT4 ditekankan keengganan Israel untuk melakukan gencatan senjata.

Sedangkan CNBC Indonesia mengartikan konflik ini sebagai masalah kemanusiaan dan menekankan potensi konsekuensi hukum dari tindakan Israel. Hal ini tampak dari keempat berita yang selalu menampilkan implikasi dari lembaga internasional ataupun negara-negara di dunia.

2. *Diagnose cause*

Dalam keseluruhan berita yang telah dianalisis, kedua media sepakat bahwa aktor yang dinyatakan sebagai penyebab adalah Israel. Poin menariknya adalah, dalam frame Tribunnews, Israel menjadi penyebab dikarenakan melakukan penyerangan dan mengganggu distribusi bantuan ke Gaza, serta menolak untuk berdamai. Sedangkan dalam frame CNBC Indonesia, Israel disalahkan karena dampak kemanusiaan dari perbuatan Israel, serta mengabaikan kecaman dan hukum internasional.

3. *Make moral judgment*

Tribunnews menggambarkan serangan Israel terhadap warga Palestina sebagai tindakan yang tidak bermoral dan tidak manusiawi, terutama menyoroti penderitaan warga sipil dan penargetan konvoi bantuan. Artikel-artikel berita dalam Tribunnews menggunakan bahasa yang emosional untuk menggambarkan situasi tersebut, seperti "bencana", "mimpi buruk", dan "neraka di bumi", serta mengkritik pemerintah Israel atas tindakannya.

CNBC Indonesia membingkai tindakan Israel sebagai genosida dan potensi kejahatan perang, dengan menekankan hilangnya nyawa warga Palestina dalam skala besar dan pengungsian warga sipil. Artikel-artikel berita di CNBC Indonesia mengecam keras Israel karena melanggar hukum internasional dan mengabaikan seruan gencatan senjata. Mereka juga menyoroti krisis kemanusiaan di Gaza, dan menggambarkan tindakan Israel sebagai tindakan yang tercela secara moral.

4. *Treatment recommendation*

Tribunnews menyiratkan perlunya intervensi internasional dan solusi politik yang mengatasi akar penyebab konflik, termasuk penolakan Israel untuk bernegosiasi dengan Hamas dan pendudukan wilayah Palestina yang sedang berlangsung. Mereka menyoroti penderitaan warga sipil Palestina dan mengkritik tindakan agresif Israel, dan menyarankan bahwa solusi jangka panjang harus melibatkan penyelesaian masalah ini.

Sedangkan CNBC Indonesia menekankan urgensi krisis kemanusiaan dan perlunya tindakan segera untuk melindungi warga sipil Palestina. Mereka menyerukan agar Israel mematuhi hukum internasional, menghentikan serangannya terhadap Gaza, dan mengizinkan bantuan kemanusiaan menjangkau mereka yang membutuhkan. Pemberitaan CNBC Indonesia juga menyarankan bahwa Israel harus bertanggung jawab atas tindakannya, termasuk potensi kejahatan perang, dan bahwa komunitas internasional harus melakukan intervensi untuk menghentikan kekerasan tersebut.

Meskipun kedua media tersebut menyerukan diakhirinya kekerasan, poin

yang membedakan kedua media ini adalah Tribunnews lebih berfokus pada dimensi politik dari konflik tersebut dan perlunya solusi jangka panjang, sementara CNBC Indonesia menekankan krisis kemanusiaan yang mendesak dan perlunya intervensi internasional untuk melindungi warga sipil dan meminta pertanggungjawaban Israel atas tindakannya.

Table 2. Judul berita yang akan dianalisis

Elemen Framing	Tribunnews	CNBC Indonesia
<i>Define problems</i>	Serangan israel ke wilayah palestina dan menolak untuk gencatan senjata apabila hamas masih ada	Genosida oleh Israel yang menolak untuk berhenti menyerang meskipun ada kecaman internasional
<i>Diagnose cause</i>	Israel	Israel
<i>Make moral judgment</i>	Perbuatan Israel dinilai tidak bermoral dan tidak manusiawi	Israel tidak peduli dengan keputusan internasional untuk menghentikan aksi militernya
<i>Treatment recommendation</i>	Kritik terhadap pemerintah Israel untuk menghentikan serangan dan intervensi internasional untuk memberikan perlindungan kepada Palestina	Diperlukan jaminan bantuan kemanusiaan untuk warga sipil, serta dunia harus terus mendesak Israel untuk menghentikan serangan dan mengakhiri konflik

Conclusion

Analisis framing berita di Tribunnews dan CNBC Indonesia mengungkap persamaan dan perbedaan pemberitaan mereka mengenai konflik Israel-Palestina. Kedua media tersebut mendefinisikan konflik tersebut sebagai agresi Israel terhadap warga Palestina, dengan Israel diidentifikasi sebagai penyebab utamanya karena tindakan militernya dan mengabaikan seruan internasional untuk gencatan senjata. Namun Tribunnews menyoroti dampak terhadap warga sipil Palestina dan penolakan Israel untuk bernegosiasi dengan Hamas, sedangkan CNBC Indonesia fokus pada krisis kemanusiaan dan potensi konsekuensi hukum dari tindakan Israel. Dari segi evaluasi moral, Tribunnews menggambarkan tindakan Israel sebagai tindakan yang tidak bermoral dan tidak manusiawi, sedangkan CNBC Indonesia membingkainya sebagai genosida dan potensi kejahatan perang. Terkait rekomendasi penyelesaian masalah, Tribunnews menyiratkan perlunya intervensi internasional dan solusi politik untuk mengatasi akar permasalahan, termasuk pendudukan Israel di wilayah Palestina, sedangkan CNBC Indonesia menekankan urgensi krisis kemanusiaan, menyerukan tindakan segera untuk melindungi warga sipil Palestina, kepatuhan terhadap hukum internasional, dan akuntabilitas atas tindakan Israel.

Secara keseluruhan, kedua media tersebut mengutuk tindakan Israel dan menyerukan diakhirinya kekerasan. Namun Tribunnews lebih fokus pada dimensi politik dan perlunya solusi jangka panjang, sedangkan CNBC Indonesia menyoroti krisis kemanusiaan yang mendesak dan perlunya intervensi internasional untuk melindungi warga sipil dan meminta pertanggungjawaban Israel. Perbedaan ini mencerminkan peran masing-masing media dalam membentuk narasi yang lebih luas mengenai konflik tersebut.

References

- Alberto Imanuel Simarmata, M., & Yuliana, N. (2023). Analisis Framing Konflik Israel-Palestina Dalam Sindonews.Com Dan Cnn Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(9), 111–121.
- Azis, A., & Kusnafizal, T. (2024). Information and Communication Technology in the Learning Process. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 158-170.
- Bestari, N., Sushanti, S., & Nugraha, A. (2022). Dampak Konflik Rusia-Ukraina terhadap Pariwisata Rusia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1(1), 1–13.
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Eriyanto. (2011). Konstruksi. Ideologi. dan Politik media. In *LKis*. LKiS. <https://play.google.com/books/reader?id=O8xjDwAAQBAJ&pg=GBS.PR3>
- Gilang Aulia Paramitha, & Ahmad Abdul Karim. (2022). Analisis Framing. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376–383. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6504844>
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2010). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 8,(Mei-Agustus 2010), 154–169.
- Imran, M. F. (2024). Criminological Examination of Physical and Psychological Violence Committed Against Children in the School Environment. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 41-47.
- Islamiyah, N., & Trilaksana, A. (2016). Aspek Historis Peranan Pbb Dalam Penyelesaian Konflik Palestina-Israel 1967-1955. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(3), 902–916.
- Kurnia, Sumaina Duku, A. H. Y. (2023). Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing Di Detik . Com). *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)*, 1(2), 166–186. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jishs>
- Leliana, I., Herry, Suratriadi, P., & Enrieco, E. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 2(2).
- Mamad, F. S., Putra, J. S., Saaulia, R., & Adnis, S. (2020). Yasser Arafat dan Konflik Palestina-Israel (Tinjauan Sejarah). *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.15548/khazanah.v10i1.265>
- Muda Siregar, A., Sazali, H., & Achiriah, A. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Pemberitaan Pemberantasan Pungutan Liar Di Pelabuhan Pt. Pelindo 1 Periode 1 Juni – 30 Juni 2021. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 973–980. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.704>
- Novita, I., Nur, I., & Rose, T. (2021). Konstruksi Realitas Media (Analisis Framing Pemberitaan UU Cipta Kerja Omnibus Law dalam Media Online Vivanews dan Tirto.id). *Jurnal Health Sains*, 2(1), 69–84. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i1.162>
- Nurdyawati, T. T. (2021). MUATAN BERITA PROPAGANDA ISRAEL DAN KESENGSAAN PALESTINA. *Jurnal Penelitian Politik*, 18(1), 47–60. <https://doi.org/10.14203/JPP.V18I1.902>
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com Dan Jawapos.Com. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.9928>
- Qadri, M. (2020). Pengaruh Media Sosial Dalam Membangun Opini Publik. *Qaumiyah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 1(1), 49–63.

- <https://doi.org/10.24239/qaumiyyah.v1i1.4>
- Rahmadeni, Y., & Septian, D. (2023). Mekanisme Penyelesaian Konflik Pada Program Bantuan Subsidi Meteran Listrik Pasang Baru di Pulau Semembang Desa Semembang. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 10(2), 61–72. <https://doi.org/10.24036/scs.v10i2.467>
- Ramadani, M. S., Kurniawan, K., & Fuadin, A. (2024). Menguak Bias Media dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 887–905.
- Riau, M. A. I., Aziz, A., & Nurman, N. (2020). Analisis Framing “Aksi Bela Islam” Sebagai Dakwah Islam Di Riau Pos. *Jurnal Dakwah Risalah*, 31(1), 35. <https://doi.org/10.24014/jdr.v31i1.7666>
- Romulo, C. S., & Dalimunthe, Z. (2024). Effect of related party transaction and tax haven utilization on tax avoidance moderated by Country-by-Country reporting. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 7(1), 26–40.
- Simanjorang, B. M., SyahPutra, B. A., Husin, M. H., Bangun, I. B., Zawani, N., Siburian, T. D. N., Perangin-Angin, Z. G., & Prayetno. (2023). Pengaruh Konflik Palestina Dengan Israel Terhadap Gerakan Perlawanan Hamas dan Dampaknya Bagi Indonesia. *Mediation: Journal of Law*, 2(2), 24–30. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Siregar, A. K., Qurniawati, E. F., Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 24–36.
- Soyomukti, N. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (2nd ed., Vol. 4). Ar-Ruzz Media. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Sucipta, J. A. W., & Kurniawan, R. C. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.Com Dan Kompas.Com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 13(1), 37–49. <https://doi.org/10.34001/an-nida.v13i1.2171>
- Sulaeman, A. R., & Islami, A. (2022). Pemberitaan Palestina dalam Analisis Framing Robert N Entman. *ITTISHAL Jurnal Komunikasi Dan Media*.
- Wardani, A., Suprayitno, D., & Wahyuningratna, R. N. (2023). Framing Pemberitaan Calon Presiden pada Media Online CNNIndonesia.com dan Kompas.com. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(1), 54–79. <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/view/1181>
- Wiyanto, K., & Umaimah, W. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan 6 Laskar Fpi Pada Media Online Detik.Com Dan Tribunnews.Com. *MEDIASI – Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 3(2), 214–228.